

ABSTRAK

Pandemi covid 19 memberikan dampak pada berbagai aspek kehidupan, salah satu yang terdampak yaitu ekonomi. Berbagai sektor mengalami penurunan pendapatan yang signifikan bahkan ada perusahaan yang sampai mengalami kebangkrutan. Beberapa perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman juga mengalami penurunan pendapatan, namun secara keseluruhan sub sektor makanan dan minuman tetap mencatatkan pendapatan / kinerja keuangan yang positif bahkan masih mengalami kenaikan pertumbuhan, tetapi tidak sebesar tahun-tahun sebelumnya.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh *leverage*, likuiditas, dan pengungkapan ESG terhadap kinerja keuangan pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 secara simultan maupun parsial. Variabel independen pada penelitian ini yaitu *leverage*, likuiditas, dan pengungkapan ESG, sedangkan variabel dependen yaitu kinerja keuangan.

Objek pada penelitian ini yaitu perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh 15 perusahaan dengan periode penelitian selama 5 tahun, sehingga jumlah keseluruhan sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 75 sampel.

Metode pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif. Metode analisis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dan menggunakan *software eviews 12*.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dengan menggunakan statistik deskriptif dan hasil pengujian data panel dengan model *common effect* dapat disimpulkan bahwa variabel *leverage*, likuiditas, dan pengungkapan ESG berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan secara parsial variabel *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan, likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan, dan pengungkapan ESG tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021.

Kata Kunci: *leverage*, likuiditas, pengungkapan ESG, dan kinerja keuangan.